

## ABSTRAK

Penderita Penyakit Ginjal Kronik (PGK) membutuhkan terapi jangka panjang berupa terapi hemodialisis. Terapi hemodialisis menggantikan peran ginjal yang mengalami kerusakan. Banyak ditemukan pasien yang menjalani hemodialisis mengeluh terhadap peningkatan tekanan darah salah satu penyebabnya yaitu ketidakseimbangan cairan dalam tubuh. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Hubungan Adekuasi dan *Interdialytic Weight Gains* Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisis.

Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang menjalani hemodialisis di RSIS A Yani sejumlah 102 pasien. Besar sampel 82 responden yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. *Instrument* yang digunakan adalah lembar observasi adekuasi hemodialisis dan perhitungan berat badan kering pasien hemodialisis. Data di analisis dengan Uji *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan dari 81 responden yang menjalani hemodialisis sebagian besar (70.4%) memiliki adekuasi buruk, sebagian besar (75.4%) memiliki *Interdialytic Weight Gains* (IDWG) yang buruk dan sebagian besar (59.2%) memiliki Tekanan Darah dalam kategori Hipertensi stadium 1. Berdasarkan hasil uji *Rank Spearman* dengan nilai kemaknaan  $\alpha = 0,05$  didapatkan nilai  $\rho = 0,000$  sehingga terdapat hubungan Adekuasi dan *Interdialytic Weight Gains* dengan tekanan darah pada pasien yang menjalani hemodialisis.

Semakin buruk adekuasi dan *Interdialytic Weight Gains* maka dapat mempengaruhi tekanan darah. Sehingga responden diharapkan melakukan monitoring diet, pemantauan intake cairan, kepatuhan dialysis, mengontrol berat badan dan rutin konsultasi untuk memantau perkembangan kondisi pasien sehingga tidak terjadi komplikasi.

**Kata Kunci :** Adekuasi, *Interdialytic Weight Gains*, Tekanan Darah, Hemodialisis